

## **INOVASI MATERI AJAR TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN CAPCUT PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 18 MEDAN**

Tivani Aurel, Arnila Pili, Lorenza Waruwu, Trisnawati Hutagalung, Nurul Azizah,  
Carnila Aritonang, Yulinda Saragih

Alamat e-mail : email: [tivaurel.2243111107@mhs.unimed.ac.id](mailto:tivaurel.2243111107@mhs.unimed.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop video-based expository teaching materials using the CapCut application as an innovative learning medium that is more interesting and easier for 12th grade students to understand. The background of this study stems from the need to provide teaching materials that can support student understanding, given that previous learning methods were still conventional and did not involve visual media. This study used the Research and Development (R&D) method through the stages of initial data collection, product design, learning video development, and validation by subject matter experts and media experts. The validation results showed that the teaching materials obtained a percentage of 95% from subject matter experts and 91.6% from media experts, so they were declared very suitable for use. This assessment confirms that the teaching materials developed are in line with the learning objectives, accurate, relevant, and have a display quality that supports the effective delivery of material. Thus, CapCut-based learning videos are considered effective as teaching media because they meet the feasibility standards and can be used in expository text learning in grade XII.*

**Keywords:** teaching material development, expository text, CapCut application.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi ajar teks eksposisi berbasis video menggunakan aplikasi CapCut sebagai inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa kelas XII. Latar belakang penelitian bermula dari kebutuhan untuk menghadirkan bahan ajar yang mampu mendukung pemahaman siswa, mengingat pembelajaran sebelumnya masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan media visual. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) melalui tahapan pengumpulan data awal, perancangan produk, pengembangan video pembelajaran, serta validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar memperoleh persentase 95% dari ahli materi dan 91,6% dari ahli media, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan. Penilaian tersebut menegaskan bahwa materi ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, akurat, relevan, serta memiliki kualitas tampilan yang mendukung penyampaian materi secara efektif. Dengan demikian, video pembelajaran berbasis CapCut dinilai efektif sebagai media ajar karena memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi di kelas XII.

**Kata Kunci:** pengembangan bahan ajar, teks eksposisi, aplikasi Capcut

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam penguasaan keterampilan menulis. Salah satu teks yang krusial untuk dipelajari adalah teks eksposisi, yang memerlukan kemampuan berpikir kritis, logis, serta argumentatif. Teks eksposisi merupakan teks yang digunakan untuk memaparkan informasi atau pengetahuan secara jelas dan akurat sehingga mudah dipahami pembaca (Kemdikbud, 2021). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pembelajaran teks eksposisi di sekolah masih menghadapi masalah, seperti rendahnya minat siswa dan metode pengajaran yang lebih tradisional.

Penelitian Evi Aprilia dkk. (2024) menemukan bahwa pembelajaran menulis eksposisi di SDN 2 Takeranklanting belum efektif karena penggunaan metode konvensional yang membuat siswa kesulitan memahami materi. Penelitian Dedi Yunus (2024) di SMP Batara Gowa menunjukkan dominasi metode ceramah yang menyebabkan siswa pasif dan hasil belajar banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal serupa juga ditemukan

oleh Hanifa Aisha (2023) di SMA Negeri 11 Banda Aceh, bahwa pembelajaran menulis eksposisi masih bersifat satu arah sehingga siswa kurang terlibat dalam proses berpikir dan memahami konsep.

Berbagai temuan tersebut menggambarkan pola yang sama, yaitu pembelajaran teks eksposisi belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kurangnya variasi media, minimnya penggunaan teknologi, dan dominannya metode ceramah membuat siswa kurang tertarik dan sulit memahami struktur serta isi teks eksposisi. Kondisi tersebut juga terlihat di SMA Negeri 18 Medan, di mana pembelajaran berbasis digital telah digunakan tetapi masih sebatas modul dan slide presentasi yang bersifat informatif namun kurang interaktif. Media seperti ini belum cukup untuk menarik perhatian siswa, terutama generasi Z yang terbiasa dengan tampilan visual yang dinamis.

Salah satu aplikasi multimedia yang berpotensi dimanfaatkan adalah CapCut, yaitu aplikasi pengeditan video yang mudah digunakan dan menawarkan fitur kreatif untuk mengembangkan konten pembelajaran. Pemanfaatan CapCut

dalam materi pembelajaran membuat penyajian materi lebih menarik, interaktif, dan mudah dimengerti. Studi yang dilakukan oleh Saputra (2022) mengindikasikan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan.

Walaupun begitu, pemanfaatan video pembelajaran yang berlandaskan CapCut dalam materi teks eksposisi masih minim, sehingga dibutuhkan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran masa kini. Pembuatan materi ajar berbasis video CapCut diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami struktur, tujuan, serta konten teks eksposisi secara lebih mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks eksposisi berbantuan CapCut untuk siswa kelas XII SMA Negeri 18 Medan, serta untuk mengetahui kelayakan dan respons siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang berfokus pada pengembangan dan evaluasi materi ajar teks eksposisi berbasis aplikasi CapCut. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menghasilkan produk pembelajaran yang inovatif sekaligus menilai efektivitasnya melalui langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2018:407) menjelaskan bahwa R&D mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, dan revisi berdasarkan hasil evaluasi empiris.

Populasi penelitian terdiri atas 31 siswa kelas XII Ekonomi 1 SMA Negeri 18 Medan. Seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2021), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil dan peneliti membutuhkan data yang menyeluruh tanpa seleksi. Teknik ini dipandang tepat karena seluruh siswa memiliki karakteristik pembelajaran yang homogen.

Pengumpulan data dilakukan pada 22 Oktober 2025 melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan penyebaran angket kepada siswa. Wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pengajaran, penggunaan media, dan kesulitan dalam mengajarkan teks eksposisi. Sementara itu, angket siswa dirancang untuk menilai minat, pemahaman, dan pengalaman mereka terhadap media pembelajaran yang digunakan. Instrumen angket menggunakan kategori selalu, sering, kadang, dan tidak pernah untuk mengukur frekuensi penggunaan media dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti kemudian mengembangkan video pembelajaran teks eksposisi menggunakan aplikasi CapCut. Video dirancang dengan menampilkan penjelasan materi, struktur teks, contoh, ilustrasi pendukung, dan narasi yang tersusun sistematis agar lebih mudah dipahami siswa. Pemanfaatan visual dan audio dipilih untuk meningkatkan daya tarik dan memperkuat pemahaman konsep.

Tahap validasi ahli dilakukan pada 28 November 2025 oleh ahli

materi dan ahli media untuk memastikan kualitas produk sebelum digunakan. Ahli materi menilai kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan konsep agar tidak menimbulkan miskonsepsi, kecocokan materi dengan perkembangan siswa, relevansi materi dengan kehidupan nyata, serta ketepatan contoh dan ilustrasi. Sementara itu, ahli media menilai keterbacaan teks, keharmonisan warna, serta kerapian dan konsistensi tata letak video. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar berbasis CapCut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Eksposisi Berbasis CapCut pada Siswa Kelas XII

#### **1. Potensi dan Masalah**

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksposisi memiliki peluang besar untuk ditingkatkan melalui pemanfaatan media ajar yang lebih visual dan

interaktif. Di kelas XII, siswa sebenarnya memiliki motivasi belajar yang cukup baik, namun pemahaman mereka terhadap struktur teks eksposisi masih belum optimal. Hal ini tampak dari kecenderungan siswa yang sering keliru membedakan bagian tesis, argumen, dan penegasan ulang karena materi disajikan secara abstrak tanpa pendukung visual yang memadai. Selama ini, pembelajaran masih didominasi penjelasan lisan dan paparan teks, sehingga banyak siswa merasa materi terlalu padat dan sulit diikuti.

Wawancara dengan guru menguatkan bahwa pemanfaatan media sudah dilakukan, namun belum sepenuhnya menjawab kebutuhan siswa. Guru menyampaikan bahwa siswa akan lebih mudah memahami apabila materi disertai contoh konkret yang divisualisasikan secara jelas. Guru juga menilai bahwa pembelajaran berbasis video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan membantu siswa melihat struktur teks secara langsung. Namun, keterbatasan waktu mengembangkan media serta belum adanya bahan ajar berbasis video

membuat guru masih mengandalkan media sederhana.

Temuan dari angket siswa menunjukkan pola yang sama. Mayoritas siswa memilih kategori sering dan selalu pada pernyataan yang mengarah pada kebutuhan media audiovisual, terutama media yang mampu menyajikan penjelasan singkat tetapi jelas, disertai teks, ilustrasi, dan alur yang terstruktur. Siswa juga mengakui bahwa materi akan lebih mudah dipahami jika disampaikan melalui video pembelajaran, karena video membantu mereka memusatkan perhatian dan mengikuti penjelasan dengan ritme yang lebih nyaman. Dari temuan ini, terlihat bahwa potensi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui media berbasis CapCut, sedangkan masalah utama terletak pada kurangnya media ajar yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret, menarik, dan relevan dengan kebiasaan belajar digital siswa kelas XII.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Wawancara dengan Guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa siswa kelas XII masih menghadapi

hambatan dalam memahami konsep dasar teks eksposisi, terutama dalam mengidentifikasi bagian-bagian penting seperti pernyataan pendapat, rangkaian argumen, serta penegasan ulang. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan bahan ajar konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa. Media pembelajaran yang pernah digunakan, seperti presentasi dan video sederhana, dinilai belum cukup efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman yang lebih komprehensif. Guru juga menekankan bahwa penggunaan aplikasi CapCut berpotensi menjadi solusi karena media video yang dihasilkan dapat memvisualisasikan struktur teks secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diikuti oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Angket Siswa

Pengumpulan data melalui angket ditujukan untuk mengetahui kebutuhan dan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam memahami teks eksposisi. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap

penggunaan media audiovisual sebagai pendukung belajar. Data yang terkumpul dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Kategori Dominan Siswa**

No	Kategori Dominan	Jumlah n	Persentase
1	Sering	19 siswa	61%
2	Sering	18 siswa	58%
3	Sering	20 siswa	64%
4	Sering	13 siswa	42%
5	Selalu	17 siswa	55%
6	Selalu	18 siswa	58%
7	Sering	14 siswa	45%
8	Selalu	17 siswa	55%

Berdasarkan persentase tersebut, terlihat bahwa siswa cenderung lebih mudah memahami materi ketika disajikan melalui media yang memadukan gambar, teks, dan suara. Persentase tertinggi pada nomor 3 menunjukkan bahwa 64% siswa merasa lebih terbantu dengan media yang mampu menyajikan informasi secara runtut dan tidak membosankan. Jawaban dengan kategori selalu pada beberapa nomor juga memperlihatkan bahwa siswa sangat membutuhkan

inovasi media dalam bentuk video untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap materi. Secara keseluruhan, hasil angket memperkuat temuan wawancara bahwa pengembangan materi ajar berbasis video CapCut relevan dengan kebutuhan belajar siswa kelas XII.

#### c. Validasi Ahli

Tahap berikutnya adalah validasi ahli yang dilakukan untuk menilai kelayakan materi ajar yang telah dikembangkan sebelum digunakan dalam pembelajaran. Proses ini melibatkan dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, yang masing-masing menilai produk berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Ahli materi menilai ketepatan isi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, tingkat akurasi konsep, relevansi dengan kehidupan siswa, serta kecocokan contoh dan ilustrasi yang digunakan. Sementara itu, ahli media menilai aspek keterbacaan huruf, proporsi ukuran teks, keharmonisan warna, dan kerapian tata letak visual dalam video. Seluruh penilaian dari kedua ahli ini menjadi data penting untuk memastikan bahwa materi ajar berbasis CapCut memenuhi standar isi dan tampilan sebelum dinyatakan layak diterapkan di kelas XII.

#### 3. Media

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video materi teks eksposisi menggunakan

aplikasi CapCut. Video ini dirancang dengan memadukan penjelasan konsep, contoh, ilustrasi, dan narasi yang disusun secara runut agar mudah dipahami siswa kelas XII. Pemilihan CapCut didasarkan pada fitur penyuntingannya yang praktis dan mampu menghadirkan tampilan visual yang menarik sehingga lebih sesuai dengan gaya belajar siswa yang menyukai media audiovisual. Dengan penyajian yang ringkas, jelas, dan menarik, media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari teks eksposisi.

#### 4. Vidasi Produk

##### A. Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	L S L	Komentar / Saran
1	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran / KD	✓	Materi sudah selaras dengan KD Bahasa Indonesia kelas XII mengenai teks eksposisi.
2	Materi akurat dan tidak menimbulkan miskonsepsi	✓	Perlu menambahkan penjelasan singkat pada bagian struktur teks eksposisi agar lebih jelas.
3	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan	✓	Materi disajikan sesuai kemampuan kognitif siswa kelas XII,

	ngan siswa	menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	XII
4	Materi relevan dengan konteks kehidupan siswa	✓ Contoh yang digunakan terkait isu sosial dan lingkungan sekitar, relevan dan kontekstual.	Pengembangan materi ajar teks eksposisi berbasis aplikasi CapCut dilakukan dalam bentuk video pembelajaran digital interaktif. Tahap perencanaan dimulai dengan penetapan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, serta indikator pencapaian yang selaras dengan kurikulum Bahasa Indonesia kelas XII. Materi dirancang untuk mencakup pengertian, ciri, jenis, struktur, dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Penyajian konsep dibuat ringkas, runtut, dan mudah dipahami sehingga membantu peserta didik memperoleh gambaran menyeluruh mengenai karakteristik teks eksposisi.
5	Kesesuaian contoh dan ilustrasi dengan materi	✓ Ilustrasi visual dari CapCut mendukung pemahaman materi secara efektif.	Video pembelajaran dikembangkan untuk mendukung kompetensi peserta didik dalam menganalisis dan menyajikan teks eksposisi secara kritis. Indikator pencapaian meliputi kemampuan siswa dalam:

### B. Ahli Media

**Tabel Penilaian Media**

N o	Indikator Penilaian	L	SL	Komentar / Saran
1	Keterbacaan huruf dan ukuran tulisan	✓	Jenis font jelas dan ukuran tulisan mudah dibaca oleh siswa.	<p>1. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksposisi, seperti penggunaan kata teknis, verbal, mental, konjungsi argumentatif, serta fakta atau data pendukung.</p> <p>2. Menjelaskan struktur teks eksposisi secara sistematis yang terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.</p> <p>3. Menguraikan ide pokok suatu teks eksposisi berdasarkan ciri dan strukturnya secara runtut dan logis.</p>
2	Pemilihan warna harmonis dan tidak mengganggu	✓	Warna latar dan teks harmonis, tidak mengganggu fokus belajar.	Video dimulai dengan penjelasan mengenai definisi teks
3	Tata letak rapi dan konsisten	✓	Tata letak slide/video konsisten dan estetis, memudahkan siswa mengikuti materi.	

Bentuk Pengembangan  
Materi Ajar Teks Eksposisi  
Berbantuan Aplikasi Capcut Kelas

eksposisi, yaitu teks yang bertujuan menjelaskan atau memaparkan informasi, gagasan, dan pendapat secara objektif. Selanjutnya dipaparkan ciri-ciri teks eksposisi, seperti penyampaian data valid, penggunaan kalimat informatif, penyajian argumen secara logis, penggunaan istilah teknis, serta kehadiran fakta pendukung. Struktur teks eksposisi dijelaskan melalui tiga bagian utama: tesis (pernyataan topik atau pendapat), argumentasi (pemaparan alasan, bukti, dan data pendukung), serta penegasan ulang (kesimpulan atau penguatan kembali terhadap tesis).

Dalam proses pengembangannya, aplikasi CapCut dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kualitas penyajian materi. Fitur-fitur seperti animasi, penambahan ilustrasi visual, teks highlight, dan narasi suara digunakan untuk memperjelas konsep-konsep utama. Musik latar dengan tempo lembut dipilih agar suasana belajar tetap kondusif dan fokus. Setiap bagian materi ditampilkan secara bertahap, sehingga peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran secara sistematis. Dengan pendekatan berbasis multimedia ini, materi ajar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar serta mempermudah siswa memahami konsep teks eksposisi secara mandiri. Video pembelajaran tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di

kelas maupun sebagai media belajar mandiri bagi siswa.

### **Kelayakan Pengembangan Materi Ajar Teks Eksposisi Berbantuan Aplikasi Capcut Kelas XII**

#### **A. Hasil Validasi Ahli Materi**

**Tabel Penilaian Materi**

Indikator Penilaian	Skor	Kategori	Komentar / Saran
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran / KD	4	Sangat Layak	Materi sudah selaras dengan KD Bahasa Indonesia kelas XII mengenai teks eksposisi.
Materi akurat dan tidak menimbulkan miskonsepsi	3	Layak	Perlu menambahkan penjelasan singkat pada bagian struktur teks eksposisi agar lebih jelas.
Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa	4	Sangat Layak	Materi disajikan sesuai kemampuan kognitif siswa kelas XII, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
Materi relevan dengan konteks kehidupan siswa	4	Sangat Layak	Contoh yang digunakan terkait isu sosial dan lingkungan sekitar

siswa, relevan dan kontekstual = 91,6%

### C. Kategori Penilaian

Kesesuaian contoh dan ilustrasi dengan materi	4	Sangat Layak	Ilustrasi visual dari CapCut mendukung pemahaman materi teks eksposisi secara efektif.
---	---	--------------	--

Total Skor: 19/20

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kelayakan} &= (19 \div 20) \times \\ &100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

### B. Hasil Validasi Ahli Media

**Tabel Penilaian Media**

Indikator Penilaian	Persentase	Kategori	Komentar / Saran
Keterbaikan huruf dan ukuran tulisan	100%	Sangat Layak	Jenis font jelas dan ukuran tulisan mudah dibaca oleh siswa.
Pemilihan warna harmonis dan tidak mengganggu	75%	Layak	Warna latar dan teks harmonis, tidak mengganggu fokus belajar.
Tata letak rapi dan konsisten	100%	Sangat Layak	Tata letak slide/video konsisten dan estetis, memudahkan siswa menyimak materi.

Total Skor: 11/12

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kelayakan} &= (11 \div 12) \times \\ &100\% \end{aligned}$$

**Tabel Kategori Penilaian**

Kategori	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media tersebut, maka rata-rata kelayakan produk adalah:

$$\begin{aligned} &= (95\% + 91\%) : 100\% \\ &= 93,3\% \text{ Sangat Layak} \end{aligned}$$

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi ajar berbasis CapCut telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi dan media. Persentase penilaian yang tinggi menandakan bahwa materi sudah relevan, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, produk dinyatakan siap digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi di kelas XII.

### E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan materi ajar teks eksposisi berbasis CapCut dapat memberikan alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XII. Data

wawancara guru dan angket siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sebelumnya masih terbatas dan kurang interaktif, sehingga siswa membutuhkan penyajian materi yang lebih visual dan mudah diikuti. Kehadiran video pembelajaran berbasis CapCut mampu menjawab kebutuhan tersebut karena menyajikan materi dengan tampilan yang lebih jelas, kontekstual, dan mendukung pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi.

Hasil validasi ahli materi dan ahli media yang menunjukkan persentase kelayakan tinggi menegaskan bahwa produk ini telah memenuhi standar kualitas baik dari segi isi maupun penyajian visual. Materi dinilai akurat, relevan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sedangkan aspek media dinilai rapi, terbaca, dan nyaman dipelajari. Oleh karena itu, materi ajar berbasis CapCut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran teks eksposisi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisha, H. (2023). Analisis Pembelajaran Menulis Eksposisi di SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*.
- Aprilia, E., dkk. (2024). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di SDN 2 Takeranklanting. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Dedi, Y. (2024). Penerapan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Teks Eksposisi di SMP Batara Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 45–53.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XII. Kemdikbud RI.
- Saputra, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 115–124.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.